**ABSTRAK**

**MARCHIANTI ARINDA PUTRI. 2019.** Pengaruh Pendampingan Gizi terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu tentang *Stunting* serta Tingkat Konsumsi Kalsium dan Fosfor Balita *Stunting* Usia 6 – 59 Bulan di Desa Kuwolu, Kecamatan Bululawang, Kabupaten Malang. Pembimbing: B. Doddy Riyadi, SKM., MM dan Sugeng Iwan Setyobudi, STP., M. Kes.

Permasalahan gizi di Indonesia yang masih cukup serius dan perlu mendapatkan perhatian khusus adalah *stunting*/pendekpada balita. Berdasarkan hasil Pemantauan Status Gizi (PSG) tahun 2017, prevalensi balita *stunting* di Indonesia adalah sebesar 49,7%, untuk prevalensi *stunting* di Kabupaten Malang mencapai 28,3%. Faktor-faktor penyebab *stunting* pada balita terbagi menjadi faktor secara langsung dan secara tidak langsung. Faktor penyebab langsung adalah asupan makanan yang tidak adekuat. Asupan makanan berasal dari zat gizi makro dan zat gizi mikro. Beberapa zat gizi mikro yang sangat penting untuk mencegah terjadinya *stunting* yaitu vitamin A, zinc, zat besi, dan iodin. Namun, beberapa zat gizi mikro lainnya seperti kalsium dan fosfor juga sangat penting peranannya dalam pertumbuhan linier anak. Faktor tidak langsung salah satunya yaitu pengetahuan gizi orang tua. Sehingga perlu dilakukan penelitian tentang pengaruh pendampingan gizi terhadap pengetahuan ibu tentang *stunting* serta tingkat konsumsi kalsium dan fosfor balita *stunting* usia 6 – 59 bulan di Desa Kuwolu, Kecamatan Bululawang, Kabupaten Malang.

Penelitian ini dilakukan di Desa Kuwolu, Kecamatan Bululawang, Kabupaten Malang. Pengambilan data dilakukan pada bulan November – Desember 2018 selama enam minggu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendampingan gizi terhadap pengetahuan ibu tentang *stunting* serta tingkat konsumsi kalsium dan fosfor balita *stunting* usia 6-59 bulan. Penelitian ini menggunakan metode *quasi eksperimen* dengan rancangan Two Group *Pre-test* dan *Post-test design*. Penelitian ini dilakukan pada dua kelompok yaitu kelompok perlakuan dan kelompok kontrol.

Setelah diberikan intervensi pendampingan gizi, dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan ibu serta tingkat konsumsi kalsium dan fosfor balita pada kelompok perlakuan setelah pendampingan gizi mengalami perubahan, sedangkan pada kelompok kontrol tidak mengalami perubahan yang signfikan. Peningkatan nilai rata-rata pengetahuan ibu balita pada kelompok perlakuan adalah sebesar 40,91. Peningkatan nilai rata-rata tingkat konsumsi kalsium balita pada kelompok perlakuan adalah sebesar 438,33. Peningkatan nilai rata-rata tingkat konsumsi fosfor balita pada kelompok perlakuan adalah sebesar 121,22. Perlu dilakukan proses pendampingan secara berkelanjutan, agar intervensi yang diberikan benar-benar akuran dan terus berjalan sesuai dengan rencana program yang diberikan sehingga hasil yang nyata dari pendampingan gizi dapat terlihat.

**Kata kunci:** Pendampingan gizi, Balita *Stunting*, Tingkat Pengetahuan Ibu, Tingkat Konsumsi Kalsium, Tingkat Konsumsi Fosfor.

**ABSTRACT**

**MARCHIANTI ARINDA PUTRI. 2019.** The Influence of Nutritional Assistance on Mother’s Knowledge about *Stunting* also The Level Consumption of Calcium and Phospor *Stunting* Toddlers Age 6 – 59 Months in Kuwolu Village, Bululawang District, Malang District. Advisors: B. Doddy Riyadi, SKM., MM and Sugeng Iwan Setyobudi, STP., M. Kes.

Nutritional problems in Indonesia that are still quite serious and need special attention is *stunting* / short in toddlers. Based on the results of 2017 Pemantauan Status Gizi (PSG), the prevalence of *stunting* toddlers in Indonesia is 49.7%, for *stunting* prevalence in Malang District reaching 28.3%. Factors that cause *stunting* in toddlers are divided into directly and indirectly factors. The direct factors of *stunting* is inadequate food intake. Food intake comes from macronutrients and micronutrients. Some micronutrients are very important to prevent stunting is vitamin A, zinc, iron, and iodine. However, several other micronutrients such as calcium and phosphorus are also very important in the linear growth of children. One of the indirect factors of *stunting* is the nutritional knowledge of parents. So it is necessary to do research on the influence of nutritional assistance on mother’s knowledge about *stunting* also the level consumption of calcium and phospor *stunting* toddlers age 6 – 59 months in Kuwolu Village, Bululawang District, Malang District.

This research was conducted in Kuwolu Village, Bululawang District, Malang District. Data collection is carried out in November - December 2018 for six weeks. The purpose of this research was to determine the influence of nutritional assistance on mother’s knowledge about *stunting* also the level consumption of calcium and phospor *stunting* toddlers age 6 – 59 months. This research uses a quasi-experimental method with the design of the Two Group Pre-test and Post-test design. This study was conducted in two groups, namely the treatment group and the control group.

After being given nutrition assistance intervention, it can be concluded that the level of knowledge of mothers and the level of consumption of calcium and phosphorus in toddlers in the treatment group has changed, whereas in the control group there was no significant improvement. The increase of average value of toddlers mother’s knowledge in the treatment group was 40.91. The increase of average value of toddlers calcium consumption in the treatment group was 438.33. The increase of average value of toddlers phospor consumption in the treatment group was 121.22. It is necessary to carry out an ongoing nutritional assistance process, so that the interventions provided are truly accurate and continue according to the program plan so the tangible results from nutrition influence can be seen.

**Keywords:** Nutritional Assistance, *Stunting* Toddlers, Level of Mother’s Knowledge, Level Consumption of Calcium, Level Consumption of Phosphor.